

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

II.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sumber kajian pada Penulisan Karya ilmiah sebagaimana berkenan terhadap “Profesionalisme Penyiar Radio Prambors Fm Jakarta Dalam Meningkatkan Minat Mendengarkan Pada Program Prambors Sunset Trip” Peneliti mengulas skripsi yang tersedia di internet. Dari situ, peneliti menemukan berbagai tulisan skripsi yang mengkaji analisis penyiar radio.

No	Nama Peneliti/Institusi	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Asmaul Husna/ Institut Agama Islam Negeri Batusangkar	Keterampilan Penyiar Di Radio Padang FM	Untuk mengetahui bagaimana keterampilan penyiar yang ada di radio Padang FM	Penelitian tersebut termasuk pada jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif	penyiar di Radio Padang FM yang masih belum professional dalam berbicara di depan mikrofon, karena masih banyak kesalahan yang terjadi saat siaran seperti, terbata-bata dalam mengucapkan kata-kata, berbicara terfokus pada teks siaran, dan kaku dalam penyampaian materi siaran.

2	Rahadhi Cahya Prabowo/Universitas Negeri Sebelas Maret	Pengaruh Sikap Professional Dan Minat Terhadap Kepuasan Kerja Penyiar Radio Di Surakarta	Untuk mengetahui pengaruh sikap profesional terhadap kepuasan kerja penyiar radio di Surakarta dan pengaruh minat kerja terhadap minat kerja terhadap kepuasan kerja penyiar radio di surakarta	Penelitian tersebut menggunakan metode korelasional dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Adanya pengaruh signifikan antara sikap professional dan minat kerja dengan kepuasan kerja pada penyiar radio di Surakarta yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara sikap professional, sikap professional berpengaruh signifikan terhadap variable kepuasan kerja penyiar, minat kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan kerja penyiar, sikap professional lebih dominan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja penyiar radio di Surakarta dari pada minat kerja.
3	A.Nila Kanti Nur/Universitas Muhammadiyah Makassar	Upaya Manajemen Penyiaran Radio Gama 93,7 FM Dalam Menjaga Eksistensinya Ditengah Era	Untuk mengetahui gambaran sikap penyiar dalam meningkatkan kinerjanya untuk menarik minat dengar	Penelitian tersebut termasuk pada jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan	Tingkat profesionalisme penyiar pada radio SIP FM Banyuasin berkaitan dengan sikap untuk menarik banyak

		Digital	<p>penggemar radio SIP FM Banyuasin yang didalamnya terdapat factor-faktor yang membuat kinerja penyiar sehingga dapat mengetahui sistem kerja dari penyiar dalam menarik minat dengar penggemar radio SIP FM Banyuasin</p>	pendekatan kualitatif	<p>minat pendengar radio sudah baik namun harus ditingkatkan lagi,, sikap penyiar yang diberikan terhadap pendengar dari hasil respon para pendengar sikapnya sudah baik</p>
4	Alan Fernadi/UIN Suska Riau	<p>Profesionalisme Penyiar di Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman</p>	<p>Untuk mengetahui fungsi profesionalisme penyiar di radio reza 88,5 FM lubuk sikapung</p>	<p>Penelitian tersebut menggunakan metode korelasional dengan menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>Elemen profesionalisme yang dijalankan penyiar radio reza 88.5 FM lubuk sikaping berperan mempertahankan minat pendengar. Dan elemen dedikasi berperan besar dalam membentuk sikap profesionalisme. Penyiar menjalankan seluruh elemen profesionalisme</p>
5	Puji Astuti/Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung	<p>Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar</p>	<p>Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh radio perdana FM dalam meningkatkan</p>	<p>Penelitian tersebut termasuk pada jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan</p>	<p>Radio Perdana FM melakukan beberapa tahapan strategi dalam meningkatkan kualitas penyiarnya dan</p>

			kualitas penyiar	pendekatan kualitatif	dengan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pada produktivitas penyiar
--	--	--	------------------	-----------------------	--

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

II.2. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan Teori Sumber Kredibilitas, yaitu sebuah teori yang dikemukakan oleh Hovland, Janis, dan Kelley. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang lebih mudah terpengaruh jika ada sumber-sumber persuasi yang kredibel. Semakin kredibel sumber/komunikator, maka semakin mudah untuk mempengaruhi pandangan audiens/komunikan. Seseorang akan lebih percaya dan cenderung menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh orang yang memiliki kredibilitas di bidangnya. Oleh karena itu, kredibilitas seseorang memainkan peran penting dalam mempengaruhi audiens untuk menentukan pandangan mereka.

Kredibilitas seorang komunikator harus bisa menyampaikan berbagai pandangan yang berhubungan dengan upaya mendukung proses mediasi yang sedang atau akan berlangsung. Pesan persuasif akan lebih efektif jika pengirim pesan dikenal sebagai orang yang ahli di bidangnya. Persepsi kredibilitas adalah bagian dari persepsi penerima pesan tentang sifat pengirim pesan. Ada dua unsur yang perlu diperhatikan, pertama, kredibilitas berasal dari persepsi publik,

sehingga tidak melekat pada diri komunikator. Kedua, kredibilitas berhubungan dengan karakter atau kepribadian komunikator.¹²

Aristoteles menyatakan bahwa kredibilitas bisa didapatkan melalui Pathos, Ethos, dan Logos oleh seorang komunikator. Pathos berarti kekuatan pengirim pesan (komunikator) untuk mengendalikan emosi penerima pesan (komunikan), dalam hal mengendalikan emosi penerima pesan (komunikan). Ethos berarti karakter komunikator, sehingga apa yang disampaikan pasti dapat dipercaya, dan Logos berarti kekuatan seorang komunikator melalui argumennya. Kredibilitas seorang komunikator sangat berkaitan dengan kemampuan/keahlian mereka dalam menyelesaikan konflik yang terjadi.

Proses komunikasi akan berhasil jika seorang komunikator berhasil menunjukkan kredibilitas sumber. Ini berarti bahwa komunikator harus memiliki kepercayaan dari komunikan. Hasil dari kepercayaan ini pada komunikator menunjukkan apakah pesan yang diterima oleh komunikan akurat dan mengikuti fakta yang telah terjadi. Kepercayaan komunikan pada komunikator bergantung pada keahlian komunikator dalam pekerjaan mereka dan apakah mereka dapat dipercaya.

Menurut Teori Kredibilitas Sumber, kepercayaan pada seorang komunikator dibentuk berdasarkan keahlian mereka dalam memahami informasi dan memiliki keyakinan pada kevalidan informasi yang dikirimkan. Dalam hal ini, kredibilitas terdiri dari dua elemen, yaitu kepercayaan dan keahlian dari penyampai pesan.

¹² *Ibid.*

Oleh karena itu, seorang sumber atau komunikator dianggap memiliki kredibilitas jika mereka memiliki keahlian dan keyakinan pada informasi yang disampaikan:

1. Memiliki kemudahan untuk berkomunikasi berupa dengan orang lain.
2. Memiliki kemampuan adanya membuka pembicaraan dengan audiens.
3. Memiliki rasa kepercayaan dari audiens.
4. Memiliki keahlian dalam mempengaruhi audiens.

II.3. Landasan Konsep

II.3.1. Komunikasi Massa

Komunikasi adalah aktivitas yang dikenal oleh semua orang, meskipun tidak banyak orang yang dapat memberikan definisi yang memuaskan. Ada banyak definisi komunikasi, seperti berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut, dan kritik sastra. Bentuk komunikasi massa termasuk media massa seperti cetak dan elektronik.

Dalam konteks komunikasi massa, massa mengacu pada penerima pesan yang berhubungan dengan media massa. Oleh karena itu, massa dalam hal ini menunjuk pada khalayak, audience, penonton, pemirsa, atau pembaca yang berperan dalam hubungan mereka dengan media massa. Lebih mudah dan logis untuk mengatakan bahwa komunikasi massa didefinisikan berdasarkan bentuknya seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, film, dan buku. Jadi, komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator melalui media massa untuk menyampaikan informasi.

II.3.2. Fungsi Komunikasi Massa

- a. Fungsi Hiburan, mayoritas media massa memiliki fungsi sebagai media yang memberikan hiburan bagi seluruh khalayak. Ini dapat dilihat melalui acara-acara humor, artikel humor, musik, dan tarian. Pesan hiburan tersebut dibuat menjadi menarik dan menghibur bagi khalayak.
- b. Fungsi Meyakinkan, media memiliki fungsi untuk meyakinkan seluruh khalayak.

II.3.3. Efek Komunikasi Massa

- a. Efek Kognitif, media massa dapat membantu khalayak mempelajari informasi yang berguna dan meningkatkan/mengembangkan keterampilan kognitif mereka.
- b. Efek Emosional, khalayak diharapkan dapat merasakan perasaan seperti belas kasihan, terharu, sedih, gembira, dan marah. Oleh karena itu, tujuan dari komunikasi massa tidak hanya untuk memberi tahu khalayak tentang sesuatu, tetapi juga untuk memengaruhi perasaan mereka.
- c. Efek Perilaku, tindakan atau kegiatan yang diambil adalah akibat dari pengaruh yang terjadi pada khalayak.

II.4. Media Massa

Secara esensial, media massa adalah sarana untuk mengirim pesan dari sumber ke penerima (khalayak) melalui alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, televisi, dan internet. Terbentuknya media massa didasarkan pada keterbatasan kontak dengan banyak orang dalam jarak jauh dari komunikator. Berdasarkan pemahaman ini, media massa bisa dikatakan sebagai

alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi ke masyarakat secara serempak atau beriringan melalui media yang tersedia. Beberapa bentuk dari media massa adalah:

a. Media Cetak

Koran dan majalah memiliki konten yang berbeda-beda, sehingga hanya dapat disebut sebagai media massa apabila berupa majalah atau koran saja.

b. Media Elektronik

1) Radio

Radio adalah media massa tertua dan pertama yang dapat menyebar informasi dengan cepat dan serentak. Keunggulan radio adalah dalam penyiarannya yang bervariasi dan daya jual yang masih tinggi bagi pengiklan untuk mengumumkan informasi produk atau jasa.

2) Televisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, televisi adalah sebuah sistem penyiaran yang menyajikan gambar dan suara melalui kabel atau melalui udara dengan menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara menjadi gelombang listrik, kemudian diterjemahkan kembali menjadi gambar dan suara yang dapat dilihat dan didengar.

3) Internet

Internet adalah media massa baru yang memungkinkan komunikasi dalam jarak jauh melalui telepon. Sebelumnya, Internet dikenal

dengan nama ARPANET (Advanced Research Project Agency Network) dan ditemukan pada tahun 1969 di Amerika.

II.5. Karakteristik Media Massa

Karakteristik media massa merupakan suatu fitur yang khas bagi media massa. Jika suatu media tidak memenuhi kriteria tersebut, maka ia bukan merupakan bagian dari media massa. Karakteristik khas media massa meliputi organisasi yang diatur oleh banyak pihak, sifat satu arah, luas dan serentak, menggunakan peralatan teknis atau mekanis, dan bersifat terbuka.¹³

Fungsi media massa bervariasi, termasuk dalam hal penyampaian informasi atau pesan. Peran media massa dipengaruhi oleh jenis media dan cara penggunaannya pada audiens. Dalam penelitian ini, media massa yang difokuskan adalah radio.

II.6. Radio

Radio merupakan salah satu jenis media komunikasi massa, seperti halnya media komunikasi massa lainnya. Radio memiliki beberapa fungsi seperti sebagai sumber informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio adalah bagian dari alat komunikasi massa yang memungkinkan transmisi informasi dalam bentuk gelombang suara kepada banyak orang secara terbuka.

Program-program yang tersusun dan memuat berita aktual yang mencakup aspek-aspek kehidupan masyarakat.¹⁴ Dari penjelasan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa radio adalah sebuah alat yang menghasilkan suara dan

¹³ Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 22.

¹⁴ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: ARMICO, 1984), hal. 81.

mengirimkan suara tersebut melalui gelombang elektromagnetik menggunakan proses air wave (udara). Ini memungkinkan orang untuk menerima suara tersebut melalui penerima radio.

II.6.1. Karakteristik Radio

- a. Isi siaran radio bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang karena radio berupa suara (audiotori) Oleh karena itu, pendengar harus menangkap siaran secara real-time untuk memperoleh informasi dan hiburan yang disajikan.
- b. Radio memiliki jangkauan yang luas karena bisa didengarkan oleh banyak orang melalui pemancar yang menyalurkan siarannya. Siaran ini diterima oleh penerima (receiver) seperti radio pemakai atau radio penerima lainnya yang terhubung dengan pemancar.
- c. Ada beberapa masalah yang muncul dalam penggunaan radio, seperti fluktuasi kualitas suara (fanding) dan masalah teknis (noise factor pada saluran).
- d. Radio dapat membangun sebuah imajinasi dalam pikiran pendengar dengan memanfaatkan kekuatan suara dan kata-kata yang disampaikan oleh penyiar. Pendengar hanya dapat membayangkan apa yang disampaikan melalui imajinasinya sendiri. Radio merupakan sebuah seni dalam memainkan imajinasi pendengar.
- e. dengan media lain yang memperlihatkan daftar lagu atau video, sehingga menciptakan kejutan dan membuat suasana lebih menyenangkan bagi pendengar. Konsep ini membuat radio sangat menarik dan menjadi

pilihan bagi banyak orang untuk menemani aktivitas mereka sehari-hari. dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya, maka radio identik dengan musik.¹⁵

II.6.2. Keunggulan Radio

kemudahan akses dan biaya yang terjangkau. Radio dapat diakses oleh seluruh masyarakat dan tidak memerlukan peralatan mahal seperti teknologi lainnya. Selain itu, radio juga dapat memberikan informasi dan hiburan yang cepat dan tepat. Oleh karena itu, radio tetap populer dan memiliki tempat yang penting dalam industri media dan komunikasi:

a. Cepat dan langsung

Radio memiliki keunggulan sebagai sarana yang cepat dan langsung dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tanpa proses yang rumit dan memakan waktu lama seperti media televisi atau media cetak. Melalui telpon, reporter radio dapat menyampaikan berita secara langsung dari lapangan. Radio juga memiliki jangkauan yang luas, bahkan dapat diakses di daerah-daerah terpencil dengan mudah, sehingga membuatnya menjadi sarana yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat luas.

b. Akrab

Radio menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, karena mudah dibawa kemana-mana dan memiliki banyak program yang dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan pendengar. Radio juga memiliki kapasitas

¹⁵ Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 22.

untuk menjangkau target audiens yang luas dan beragam, baik itu berdasarkan usia, gender, dan tingkat sosial ekonomi. Ini membuat radio menjadi pilihan yang efektif bagi para pengiklan untuk menyampaikan pesan mereka kepada masyarakat luas.

c. Dekat

pendengar dan membuat mereka merasa terhubung dengan penyiar dan pembicaraan tersebut. Keterikatan emosional tersebutlah yang membuat radio memiliki tempat yang sangat penting dalam hidup sebagian besar masyarakat.

d. Hangat

Dalam siaran radio, kata-kata, musik, dan efek suara dapat mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi terhadap kelembutan suara penyiar dan merasa seolah-olah para penyiar adalah teman baik mereka yang ada di depan mereka secara langsung. Siaran radio memiliki kemampuan untuk membuat pendengar merasa terhubung dan memiliki keterikatan emosional dengan penyiar dan konten yang disampaikan. Oleh karena itu, radio sering dianggap sebagai media yang akrab dan menyenangkan bagi banyak orang.

e. Tanpa batas

siaran radio menjadi media yang dapat diakses dan dinikmati oleh banyak masyarakat tanpa terkecuali, membentuk koneksi dan membawa informasi dan hiburan bagi masyarakat secara luas. Hal ini menjadikan radio sebagai salah satu media komunikasi yang sangat terjangkau dan dapat diakses

oleh banyak orang, tanpa terkecuali. Oleh karena itu, siaran radio menjadi pilihan yang baik bagi mereka yang ingin menyampaikan informasi atau hiburan kepada masyarakat luas.

f. Murah

Pendengar hanya perlu memiliki perangkat radio yang sesuai untuk dapat menikmati siaran radio, sehingga menjadi pilihan yang tepat bagi mereka yang ingin menghemat pengeluaran untuk hiburan dan informasi. Siaran radio merupakan salah satu media yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Selain itu, radio juga dapat menjangkau target audiens yang lebih luas, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional, dengan mengandalkan jaringan transmisi dan sinyal yang kuat. Oleh karena itu, radio menjadi pilihan utama bagi banyak perusahaan dan organisasi dalam hal menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat.

g. Bisa mengulang

untuk memperbarui atau memperbaharui informasi yang sudah disiarkan dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap akurat dan up-to-date bagi para pendengarnya. Oleh karena itu, radio bisa menjadi salah satu sumber informasi yang handal dan terpercaya bagi para pendengarnya. Radio juga mampu mengakses segala jenis informasi, baik itu berita, hiburan, musik, ataupun saran, tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Hal ini membuat radio sangat ideal bagi para pengguna yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk mengakses media lain.

h. Fleksibel

Radio dapat diterima dengan mudah dan memiliki tingkat mobilitas yang tinggi sehingga pendengar dapat menikmatinya sambil melakukan aktivitas lain seperti bekerja, belajar, atau beraktivitas di luar rumah. Parafrase Siaran radio memiliki banyak pilihan jenis musik dan informasi, seperti berita, siaran komedi, diskusi, dan lain-lain yang dapat memuaskan selera pendengarnya. Terdapat banyak pilihan stasiun radio baik nasional maupun lokal yang menawarkan berbagai jenis siaran.

II.6.3. Kelemahan Radio

- a. Selintas, radio masih memiliki tempat tersendiri dalam kehidupan masyarakat dan memiliki dampak yang sangat luas dalam memberikan informasi, hiburan, dan kesenangan bagi pendengar-pendengarnya. Oleh karena itu, radio tetap merupakan salah satu media yang sangat penting bagi masyarakat dan harus diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Global, Radio bersifat global dalam penyajian informasi yang tidak terlalu detail dan angka-angka yang diberikan dalam bentuk yang disederhanakan. Misalnya, penyiar akan memberikan informasi seperti "lebih dari seribu orang" untuk angka 1.053 orang. Ini bertujuan untuk membuat penyampaian informasi lebih mudah dipahami oleh pendengar dari seluruh dunia. Namun, hal ini juga membuat informasi yang disampaikan kurang akurat dan tidak selalu sesuai dengan data yang sebenarnya.

- c. Batasan waktu, Waktu siaran radio terbatas hanya 24 jam dalam sehari, berbeda dengan surat kabar yang memiliki fleksibilitas untuk menambah jumlah halaman. Batasan waktu 24 jam sehari tidak dapat diperluas menjadi lebih dari 24 jam.
- d. Beralur linier, Radio memiliki alur yang linear, sehingga pendengar tidak dapat melompat dari satu program ke program lain dan harus menikmati siaran berdasarkan urutan yang sudah ditentukan. Ini berbeda dengan surat kabar, di mana pembaca dapat langsung menuju ke bagian tengah, akhir, atau rubrik yang mereka minati tanpa harus membaca urutan-urutan. Hal ini menyebabkan pendengar radio harus memantau siaran secara konsisten untuk tidak ketinggalan informasi, sedangkan pembaca surat kabar memiliki fleksibilitas untuk memilih dan membaca bagian yang paling penting bagi mereka.
- e. Radio memiliki beberapa gangguan, termasuk tenggelam (fading) dan gangguan teknis berupa "channel noise factor". Ini dapat mempengaruhi kualitas suara dan menyebabkan distorsi atau kehilangan informasi saat siaran. Hal ini membuat pengalaman pendengar kurang memuaskan dan dapat menjadi masalah bagi penyiar untuk memastikan siaran tetap lancar dan bebas dari gangguan. Upaya harus dilakukan untuk meminimalisasi atau mengatasi masalah-masalah ini agar pendengar dapat menikmati siaran dengan kualitas suara yang baik.

II.7. Penyiar Radio

Penyiar adalah individu yang bertanggung jawab untuk membawakan atau memimpin siaran di radio, seperti acara berita, pemutaran musik, dan talk show. Mereka memiliki peran penting dalam menentukan kualitas dan gaya siaran radio.¹⁶ Menjadi penyiar membutuhkan dua sikap untuk meningkatkan profesionalisme dalam penyiaran berita dan hiburan. Kedua sikap ini adalah teori dalam perencanaan aksi yang bertujuan untuk memastikan bahwa penyiar dapat melakukan pekerjaan mereka dengan efektif dan efisien.

Tugas penyiar radio adalah mengolah ide dan konsep serta membawakan atau menyampaikan program acara di radio. Mereka memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siaran radio berkualitas dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Menjadi penyiar profesional membutuhkan beberapa syarat. Ini meliputi keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu yang diperlukan untuk memastikan bahwa siaran radio memenuhi standar profesional dan sesuai dengan harapan pendengar, maka dituntut untuk:

- 1) Rasa ingin tahu yang besar dan berkisar pada berbagai topik menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk seseorang menjadi seorang penyiar yang profesional. Rasa ingin tahu yang tinggi membantu penyiar untuk terus belajar dan memperoleh pengetahuan baru untuk membawakan siaran yang menarik dan informatif.

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit*, hal. 31.

- 2) Situasi dan kondisi yang juga memiliki peka terhadap hal-hal yang telah terjadi.
- 3) Tetap berfikir sistematis, dengan sabar menghadapi segala hal kejadian dan tidak cepat bereaksi yang justru akan berdampak negative.
- 4) Dapat mengatur berbagai waktu dengan baik.
- 5) Dengan tekun mempelajari, mendalami, dan melakukan siaran untuk mendapatkan peminat, pendengar sebanyak-banyaknya.
- 6) Mempersiapkan segala sesuatu baik dari segi materi siaran maupun segi mental.
- 7) Mampu menempatkan diri dari segala suasana dengan baik dan luwes.
- 8) Beradaptasi dengan menyesuaikan diri dan mampu dengan cepat dan tepat.
- 9) Perlu menganggap mereka lebih penting dari diri kita agar membuang sisi egois pada diri kita, berusaha simak dan tertarik dengan lawan bicara.
- 10) Rasakan, dengan alami dan tanggapan apa yang diinginkan oleh pendengar.
- 11) Perlu yang baik ketika *on air* maupun *off air* saat menjadi tuan rumah.
- 12) Tidak dapat dipungkiri rasa *gugup* (nervous) maka mampu mengatasi hal tersebut.
- 13) Agar tidak monoton perlu adanya berfikir secara kreatif dan penuh dengan imajinasi.
- 14) Reaksi ragawi, yang termasuk dalam kejiwaan.

- 15) Humor, tentu seorang penyiar setidaknya mempunyai selera humor sebagai modal untuk mendapatkan pendengar.

II.8. Profesionalisme Penyiar

profesionalisme penyiar radio merujuk pada seperangkat norma dan prinsip yang mengatur tindakan dan perilaku penyiar radio dalam melaksanakan tugas mereka. Teori ini menekankan pentingnya kualitas penyiaran radio yang profesional dan konsisten untuk memenuhi harapan dan kebutuhan audiens. Sikap yang perlu dimiliki oleh seorang penyiar agar meningkatkan profesionalismenya adalah sebagai berikut::

- a. Terdapat keterampilan, tentu artinya dari keterampilan yang dimiliki seorang penyiar sehingga dapat melaksanakan secara efisien dan efektif sesuai target yang diinginkannya.
- b. Inisiatif, artinya semangat dan motivasi yang dapat mendorong dari peningkatan hasil siaran dan adanya dari kualitas siaran.
- c. Kerja sama, artinya keharmonisan saat siaran berlangsung, antara penyiar atau pun rekan penyiar serta adanya kemampuan dari komunikasi secara lisan atau berupa tulisan.
- d. Kehadiran, merujuk pada keberadaan dan peran penyiar dalam menghantarkan informasi dan menghubungkan audiens dengan program radio.
- e. Disiplin, ini meliputi sikap, perilaku, dan penampilan penyiar radio yang harus selalu memenuhi standar kualitas dan etika penyiaran..

- f. Kejujuran, penyiar harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada audiens adalah akurat dan tidak menyesatkan.¹⁷

II.9. Minat Mendengarkan Program Sunset Trip

Minat ialah sikap jiwa seorang termasuk dari ketiga fungsi (kognisi, konasi, dan emosi), yang tentu tertuju pada sesuatu, serta dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.³³

Tentu dalam hal ini timbulnya minat mendengar karena adanya penyiar yang mampu membuat pendengar memunculkan berbagai imajinasi saat mendengarkan siarannya. Untuk hal minat meningkatkan mendengar pada program sunset trip penyiar saat berbicara dengan jelas tidak terbata-bata, adanya penekanan dalam setiap kata-kata, kontrol emosi yang stabil serta update dalam peristiwa yang tengah terjadi..¹⁸

II.10. Program Sunset Trip

Prambors FM Merupakan salah satu Radio dengan rating pendengar terbanyak banyak dari hasil Radio yang sering disebut-sebut di platform media sosial *Twitter*.

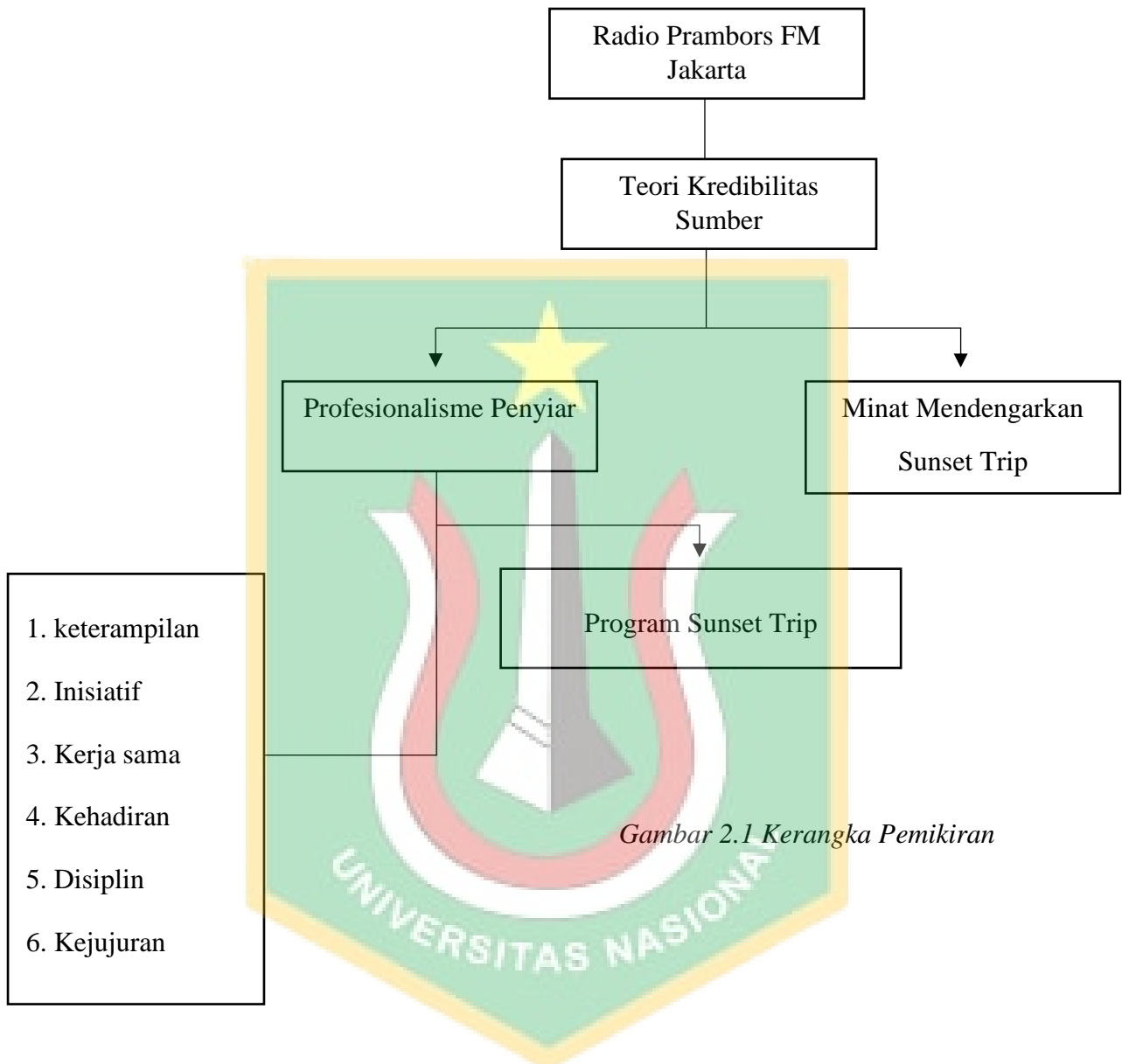
Program sunset trip merupakan salah satu program acara musik populer di radio prambors FM yang mana telah mengudara setiap hari senin hingga jumat pada pukul 16:00-20:00. Dengan di temani dua penyiar Julio dan Genus, empat

¹⁷ Ega Wardana. *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional*, hal.146.

jam program sunset trip menemani pendengarnya akan di manjakan dengan sajian lagu-lagu *hits*, adanya keseruan penyiar, dan kuis-kuis yang dilontarkan sangat interaktif. Program musik populer ini mengudara setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 16:00-20:00. Dalam empat jam program, pendengar akan dimanjakan dengan sajian lagu-lagu hits, keceriaan penyiar, serta kuis-kuis yang sangat interaktif. Julio dan Genus, dua penyiar yang mengisi acara Sunset Trip, berhasil menciptakan atmosfer yang ramah dan menyenangkan bagi para pendengar. Acara Sunset Trip memang menjadi pilihan yang tepat bagi para pendengar yang ingin menikmati sajian musik dan hiburan yang menghibur setelah seharian beraktivitas.



II.10. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dari kerangka berfikir tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa berasal dari permasalahan yaitu Profesionalisme penyiar radio Prampros FM Jakarta merupakan permasalahan yang harus ditangani oleh penyiar itu sendiri dalam keprofesionalismenya sebagai penyiar radio. Untuk itu penyiar radio harus professional dalam menjalankan profesinya menggunakan teori dari Hovland dan Kelley yang mengatakan bahwa semakin Kredibelnya sumber/ maka akan terjadi semakin mudah untuk mempengaruhi bagaimana cara pandang audiens/ komunikasi, dalam menggunakan teori ini penyiar akan lebih mudah meningkatkan minat mendengarkan pada program sunset trip dan seseorang penyiar agar meningkatkan kemampuan profesionalismenya perlu adanya keterampilan, inisiatif, kerja sama, kerajinan, disiplin, serta kejujuran.

